

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan analisis dan pembahasan berdasarkan berbagai temuan dalam penelitian ini. Maka bab ini memaparkan kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya secara singkat berdasarkan beberapa aspek pokok yaitu latar belakang, tujuan, temuan dan pembahasan. Kesimpulan akan dipaparkan pada bagian simpulan, lalu rekomendasi atau beberapa saran untuk penelitian berikutnya akan dipaparkan pada bagian rekomendasi

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi bermain gitar elektrik anggota komunitas RGM UPI divisi gitar klasik, peneliti dapat melihat bahwa secara keseluruhan penguasaan teknik-teknik pada penjarian gitar klasik baik teknik tangan kiri maupun teknik tangan kanan berpengaruh baik teknik-teknik pada gitar elektrik baik teknik tangan kiri maupun teknik tangan kanan, lalu proses latihan RGM meliputi empat tahapan yaitu *Warming up* (peregangan), *tuning* (stem), *fingering*, dan juga membaca notasi. Dengan begitu, baik aspek kognitif dan psikomotorik terdapat dalam proses latihan RGM.

Namun dalam beberapa aspek teknik tangan kanan pada gitar klasik tidak mempengaruhi teknik tangan kanan pada gitar elektrik, salah satunya teknik apoyando terhadap teknik *picking*. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan mendasar mengenai kedua teknik tersebut yang mana apoyando menggunakan jari, sedangkan *picking* pada umumnya menggunakan *tools* bernama *plektrum*. Namun bagaimanapun individu yang mahir bermain gitar klasik belum tentu mahir memainkan gitar elektrik, kecuali individu tersebut memiliki niat dan motivasi untuk mempelajari gitar elektrik. Dalam hal ini teknik-teknik pada gitar klasik hanya berfungsi untuk mengatur tahapan dan tata cara berlatih, mendisiplinkan posisi jari dan tangan secara keseluruhan, lalu melatih kekuatan jari dalam menekan senar pada *fretboard*, serta melatih kelenturan jari-jari. Dalam RGM sendiri, ketika berlatih setiap anggota tidak diperkenankan untuk

Nanda Ahya Halim, 2015

Kompetensi Bermain Gitar Elektrik Anggota Komunitas Rumah Gitar Mahasiswa Upi Divisi Gitar Klasik

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

memaklumi kebiasaan yang salah, sehingga selalu ada perbaikan-perbaikan yang harus segera dilakukan ketika mengidentifikasi suatu kebiasaan yang salah, misalnya dalam hal memainkan posisi.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa anggota RGM memiliki kompetensi yang baik dalam bermain gitar elektrik setelah melakukan proses kegiatan latihan rutin dalam komunitas RGM selama kurang lebih empat bulan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi berupa pertimbangan-pertimbangan dan saran yang ditujukan untuk berbagai pihak. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan pemaparan teori lebih lanjut yang juga lebih relevan dengan penelitian semacam ini, mengingat penelitian yang berkenaan dengan pengaruh gitar klasik terhadap gitar elektrik ini sulit ditemukan. Disamping itu, masalah mengenai penerapan teknik petikan tirando pada gitar klasik terhadap teknik *finger picking* gitar elektrik dapat menjadi suatu tema penelitian yang menarik dan sangat berguna bagi perkembangan teknik gitar di kemudian hari.

2. Bagi Komunitas RGM

Perlu adanya klasifikasi terhadap anggota baru, karena pada kenyataannya seluruh anggota baru memiliki berbagai *level* kemampuan yang berbeda. Sebaiknya RGM juga membuat dan menerapkan sanksi tegas terhadap beberapa anggota yang memiliki komitmen rendah dalam bergabung dan mengikuti proses latihan rutin RGM.

3. Bagi Subjek yang diteliti

Setelah melihat kompetensi subjek dalam bermain gitar elektrik, serta proses latihan yang ditempuh pada gitar klasik, diharapkan subjek dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap teknik-teknik yang terdapat pada gitar elektrik, serta lebih menata kembali pola latihan agar latihan yang dilakukan dapat berjalan efektif.